



KERUSUHAN PECAH DI SEKITAR MANDALA KRIDA

MOBIL POLISI DIBAKAR, BARANG DIJARAH

JOGIA, Radar Jogja - Dua kendaraan patroli milik Polresta Jogja dirusak oknum suporter usai pertandingan PSIM Jogja menjamu Persis Solo, kemarin (21/10). Dua kendaraan jenis Mitsubishi Lancer dan Mazda 3 mengalami kerusakan hingga 100 persen. Satu unit dibakar dan satu unit lainnya dirusak dengan posisi terbalik. *► Baca Mobil... Hal 7*

Sambungan dari hal 1

Kapolresta Jogja Kombespol Armaini menyayangkan tindakan massa tak bertanggung jawab itu. Terlebih pertandingan berlangsung tanpa adanya suporter lawan. Artinya suporter tuan rumah tidak memiliki alasan untuk terprovokasi.

"Menjelang pertandingan usai sudah terlihat bibit ricuh. Penonton sisi atas ada yang kecewa atas hasil pertandingan. Sempat terdengar pula seruan untuk bakar-bakar," jelas perwira menengah dengan melati tiga di pundak ini, kemarin (21/10).

Menjelang pertandingan berakhir beberapa suporter ada yang memasuki lapangan. Sasarannya para pemain dan official Persis Solo. Untungnya seluruh pemain berhasil dievakuasi oleh jajarannya, Polresta Jogjakarta.

"Awalnya mau dilampiaskan ke pemain, tapi kami berhasil evakuasi. Ternyata amarah dilampiaskan ke kami (polisi). Ini akibatnya, anarkistis tak jelas kecewa akibat kekalahan tim. Satu mobil dibakar, satu dirusak dan masih kami data lagi ken-

daran lain yang dirusak," katanya.

Tidak hanya mengalami kerusakan, beberapa barang milik personel kepolisian juga hilang. Untungnya barang-barang itu hanyalah milik pribadi. Armaini memastikan kehilangan barang bukan jenis perlengkapan bertugas.

Aksi ini, menurutnya, tergolong sebagai aksi pencurian dan penjarahan. Suporter tidak memiliki niat untuk menonton. Tujuan utama adalah bertindak anarkistis siapa pun targetnya. Terkait aksi ini, jajarannya tengah menimbang langkah selanjutnya.

"Barang kami ada yang dicuri suporter. Tas saya juga hilang. Tapi tidak ada barang-barang seperti senjata api. Mereka tidak hanya

merusak, tapi juga mencuri dan menjarah. Niatnya memang bukan nonton bola," keluhnya.

Kejadian ini tentu menjadi pertimbangan untuk pertandingan ke depan. Armaini memastikan ada evaluasi yang melibatkan panitia pelaksana dan pengelola stadion. Menurutnya, dampak dari kericuhan turut mencoreng nama PSIM dan Jogjakarta pada umumnya.

Walaupun begitu dia memastikan belum ada suporter yang diamankan. Fokus utama adalah mengurai konsentrasi massa di seputar Stadion Mandala Krida. Ia memastikan tidak ada korban jiwa dalam kericuhan tersebut.

"Kalau bicara evaluasi perizinan masih terlalu dini. Tapi tetap

ada evaluasi untuk kebaikan bersama. Berharap dari manajemen suporter mengevaluasi. Kami ingin suporter yang tertib dan positif, bukan yang anarkistis dan merusak seperti ini. Padahal selama ini pertandingan aman-aman saja," katanya.

Pengamanan laga melibatkan personel gabungan TNI dan Polri. Jumlah penonton diperkirakan mencapai 20 ribu penonton. Dia memastikan rasio perbandingan antara personel gabungan dan suporter sudah sangat ideal.

Kericuhan ini turut berdampak pada fotografer *Radar Jogja* Guntur Aga Tirtana. Intimidasi terjadi saat tengah mengabadikan proses evakuasi penonton anak-anak oleh petugas Pemadam Kebakaran. Tak hanya intimidasi verbal, beberapa oknum suporter juga melakukan pemukulan.

"Tadinya sempat disuruh jangan memfoto, lalu foto-foto harus dibhapus. Tiba-tiba ada yang memukul beberapa kali, keroyokan. Walau sempat kena pukulan, akhirnya saya bisa meloloskan diri," ungkap Guntur yang mengaku sempat pusing akibat penganiayaan itu. *(dwi/laz/fj)*



GUNTUR AGA TIRTANA/RADAR JOGJA



HANGUS: Bangkai mobil polisi yang dibakar oknum suporter saat terjadi kerusuhan dalam pertandingan Liga 2 antara PSIM Jogja melawan Persis Solo di Stadion Mandala Krida, Jogja, kemarin (21/10).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Negatif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005